

## Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Small Group Discussion* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Palupuh

Rizki Andini<sup>1</sup>, Supriadi Supriadi<sup>2</sup>, Fauzan Fauzan<sup>3</sup>, Hamdi Abdul Karim<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Pendidikan Agama Islam, FTIK, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: [rizkiandi274@gmail.com](mailto:rizkiandi274@gmail.com)<sup>1</sup>, [supriadiainbukittinggi@gmail.com](mailto:supriadiainbukittinggi@gmail.com)<sup>2</sup>, [fauzan@iainbukittinggi.ac.id](mailto:fauzan@iainbukittinggi.ac.id)<sup>3</sup>, [Hamdiabdulkarim@uinbukittinggi.ac.id](mailto:Hamdiabdulkarim@uinbukittinggi.ac.id)<sup>4</sup>

Korespondensi penulis: [rizkiandi274@gmail.com](mailto:rizkiandi274@gmail.com)

**Abstract:** This research is motivated by the low activeness of student learning caused by learning that is still teacher-centered so that students do not actively participate in the learning process such as when the teacher asks questions no one raises their hand to answer the question, students also do not take the initiative to ask when the teacher does not understand what has been conveyed by the teacher, this is also caused by the use of monotonous learning strategies so that students feel bored and bored when learning takes place. The purpose of this research is to find out how much influence the use of *Small Group Discussion* learning strategies has on activeness study class VIII students at SMPN 1 Palupuh. This research is a *Quasi-Experimental Design* or quasi-experimental design. The design used is the *Nonequivalent Control Group Design* using quantitative data trends. The population in this study amounted to 60 people consisting of two classes. The sample for this study was class VIII 1 as the experimental class and class VIII 2 as the control class. The experimental class was given treatment using the *Small Group Discussion* strategy while the control class was not given treatment. The data analysis technique used was the *t* test which had previously passed the prerequisite analysis test by carrying out the normality and homogeneity tests. The results showed that there was an effect of using the *Small Group Discussion* strategy on student learning activity significantly with a significant value of Sig < 0.05 (0.000 < 0.05) and *t* count > *t* table (7120 > 2.001), it can be concluded that *H*<sub>0</sub> is rejected and *H*<sub>1</sub> is accepted.

**Keywords:** *Small Group Discussion Strategy, Learning Activeness, PAI*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan belajar siswa yang disebabkan karena pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran seperti pada saat guru memberikan pertanyaan siswa tidak ada yang mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan tersebut, siswa juga tidak ada yang berinisiatif bertanya kepada guru ketika tidak memahami apa yang telah disampaikan oleh guru, hal ini juga disebabkan oleh penggunaan strategi pembelajaran yang monoton sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Small Group Discussion* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Palupuh. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimental Design* atau disebut eksperimen semu bentuk design yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design* dengan menggunakan kecenderungan data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yang terdiri dari dua kelas. Sample penelitian ini adalah kelas VIII 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 2 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *t* yang terlebih dahulu telah melewati uji prasyarat analisis dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi *Small Group Discussion* terhadap keaktifan belajar siswa secara signifikan dengan nilai signifikan Sig < 0,05 (0,000 < 0,05) dan nilai *t* hitung > *t* tabel (7,120 > 2,001), maka dapat disimpulkan bahwa *H*<sub>0</sub> ditolak dan *H*<sub>1</sub> diterima.

**Kata Kunci:** Strategi *Small Group Discussion*, Keaktifan Belajar, PAI

### Latar Belakang

Strategi merupakan suatu komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, salah satunya pada proses pembelajaran. Strategi pembelajaran ini merupakan salah satu upaya untuk menerapkan bagaimana nilai-nilai pembelajaran pada setiap materi yang dipelajari,

dipahami serta dapat diamalkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Karena strategi ini sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

Strategi pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu strategi dan pembelajaran. Kata strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi diartikan juga sebagai suatu rencana tindakan, metode, atau serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>1</sup>

Strategi pembelajaran merupakan pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur pembelajaran yang akan menjamin siswa untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran.<sup>2</sup>

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Banyak strategi pembelajaran aktif yang dapat dilakukan oleh guru salah satunya yaitu strategi *Small Group Discussion*.

Strategi *Small Group Discussion* adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil yang bertujuan agar siswa memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Strategi *Small Group Discussion* merupakan strategi yang dalam kegiatannya dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali, menjelaskan dan mengklasifikasi persoalan sembari tetap bisa untuk berpartisipasi aktif dengan seluruh siswa.<sup>4</sup> Sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya membangun pengetahuannya sendiri tetapi siswa bersama anggota kelompoknya juga belajar untuk menggali, menjelaskan, dan mengklasifikasi suatu permasalahan. Dalam *Small Group Discussion* pengetahuan yang didapatkan oleh siswa akan lebih besar dibandingkan belajar secara individu. Hal ini dikarenakan *Small Group Discussion* terdiri dari beberapa siswa yang nantinya akan bertukar pendapat tentang suatu permasalahan dan dengan bersama-sama mencari solusi dari permasalahan tersebut.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Haidir Salim, 'Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Secara Transformatif)', *Perdana Publishing* (Medan: Perdana Publishing, 2012), p. 99.

<sup>2</sup> Wahyudi Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017).3.

<sup>3</sup> Zuriati, 'Penerapan Metode Small Group Discussion Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dampak Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA', *Jurnal Sosiohumaniora*, 4.1 (2018), 74.

<sup>4</sup> Melvin L.Silberman, , *Active Learning:101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2014).

<sup>5</sup> Dkk Arifin, Muhammad Jauharul, 'Efektifitas Model Pembelajaran Small Group Discussion Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa )Studi Di IAIN Ponorogo', *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2.1 (2021), 72.

Melalui strategi *Small Group Discussion* diharapkan peserta didik aktif dan bekerja sama dalam kelompoknya, mendiskusikan jawaban dengan anggota kelompoknya dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan serta mengetahui jawabannya, sehingga melalui strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan siswa.<sup>6</sup>

Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktif berarti giat dalam bekerja atau berusaha. Kegiatan bekerja dan berusaha dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa adalah segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.<sup>7</sup> Praktik pembelajaran di sekolah umumnya masih terfokus pada guru, sedangkan siswa belum terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Secara umum keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari sebagian siswa tidak banyak bertanya, aktivitas belajar siswa terbatas pada mendengarkan, mencatat dan menjawab pertanyaan apabila guru memberikan pertanyaan.

Masalah rendahnya keaktifan belajar siswa juga terlihat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Palupuh. Berdasarkan observasi dan pengamatan di kelas VIII SMPN 1 Palupuh peneliti melihat bahwa proses pembelajaran PAI yang masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran seperti pada saat guru memberikan pertanyaan siswa tidak ada yang mengacungkan tangannya untuk menjawab pertanyaan dari guru, siswa juga tidak ada yang berinisiatif bertanya kepada guru ketika tidak memahami apa yang telah disampaikan oleh guru, hal ini juga disebabkan oleh strategi pembelajaran yang terlalu monoton dan siswa belum termotivasi untuk menguasai materi pelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan begitu saja tanpa adanya hal yang berbeda dari cara penyampaiannya seperti penggunaan metode ceramah disetiap pertemuan yang membuat siswa menjadi tidak aktif dan merasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru seharusnya menerapkan metode ataupun strategi pembelajaran yang inovatif seperti strategi pembelajaran *Small Group Discussion*, yang pada dasarnya lebih bersifat *student*

---

<sup>6</sup> Yesi Budiarti, 'Pengembangan Kemampuan Kreativitas Dalam Pembelajaran IPS', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Macro*, 3.1 (2015), 61–72.

<sup>7</sup> Nugroho Wibowo, 'Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari', *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, 1.2 (2016), 130–31.

*centered* sehingga dapat memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan dapat melatih keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kondisi di atas, untuk memperbaiki keaktifan belajar siswa, perlu adanya upaya inovasi pembelajaran yang progresif. Salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Small Group Discussion* yang memberikan interaksi kepada siswa untuk menganalisis, memecahkan masalah, dan menggali permasalahan tersebut.<sup>8</sup> Dengan strategi *Small Group Discussion* akan menjamin keterlibatan siswa dan merupakan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Penggunaan strategi *Small Group Discussion* terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang relevan dari Yuni Dewi Astuti dan Ariani Tandi Padang yang menyatakan bahwa dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di salah satu SMP di Bogor.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa sebelum diterapkannya strategi *Small Group Discussion* menunjukkan bahwa dari 26 siswa hanya terdapat 2-3 orang siswa yang berperan aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru dan menyampaikan pendapat. Padahal guru sudah berusaha mendorong keaktifan siswa. Namun setelah diterapkannya *Small Group Discussion* guru dapat melihat peningkatan keaktifan siswa dalam diskusi kelompok kecil dan sesi presentasi.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk menggali lebih lanjut terkait strategi *Small Group Discussion* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan Judul “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Small Group Discussion* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Palupuh”.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab akibat.<sup>10</sup> Desain eksperimen yang digunakan adalah jenis *Quasi Eksperimental Design* atau disebut juga eksperimen semu yang menguji variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol. Bentuk *design* yang

---

<sup>8</sup> Zainal Aqib, *Model-Model, Media Dan Strategi* (Bandung: Yrama Widya, 2013).107.

<sup>9</sup> Yuni Dewi Astuti, ‘Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa SMP Di Tengah Pandemi Covid-19’, *Jurnal Ilmiah*, 2.2 (2022), 65.

<sup>10</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014).158.

digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.<sup>11</sup>

Adapun design dalam penelitian ini, diilustrasikan sebagai berikut :

O <sub>1</sub>	x	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Palupuh, yang terletak di Jln. Raya Bukittinggi – Medan KM 27 Jorong Palimbatan, Nagari Pasia Laweh Kecamatan Palupuh, Kabupaten Agam.

Menurut Sugiyono variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpula.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (independen), yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran *small group discussion* . selanjutnya variabel terikat (dependen), yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa.<sup>13</sup>

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMPN 1 Palupuh yang berjumlah 60 orang terdiri dari dua kelas. Sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 2 sebagai kelas kontrol. Pemilihan sampel dalam penelitian ini setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas dari kedua kelas.

No	Kelas	Jumlah	Ket
1	VIII 1	30 Orang	Kelas Eksperimen
2	VIII 2	30 Orang	Kelas Kontrol

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>14</sup>

## Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Small Group Discussion* terhadap keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Penelitian yang dilaksanakan di SMPN 1

<sup>11</sup> Ummi Muti'ah,, Supriadi, Arifmiboy, dan Darul Ilmi 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share ( Tps ) Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas X Mam Tamiang Ujung Gading', 2.7 (2023), 7.

<sup>12</sup> Sandu dan Ali Sodik Siyanto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).50.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

<sup>14</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Antasari Press, 2011 ).85.

Palupuh pada bulan April sampai Mei 2023. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diterapkan strategi pembelajaran *Small Group Discussion* sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan.

Berdasarkan uji *t posttest* diketahui rata-rata keaktifan belajar kelas eksperimen sebesar 101,83 dan rata-rata keaktifan belajar kelas kontrol sebesar 88,87 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata keaktifan belajar kelas eksperimen lebih besar 12,96 dibanding dengan kelas kontrol. Diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 7,120 dengan signifikansi 0,000. Selanjutnya didapatkan  $t_{\text{tabel}}$  dari df 58 pada taraf signifikansi 5% adalah 2,001. Jadi nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $7,120 > 2,001$ ) dan signifikansinya kurang dari 0,05 ( $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau terdapat pengaruh penggunaan strategi *Small Group Discussion* terhadap keaktifan belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah Putri dengan judul “Penerapan Metode *Small Group Discussion* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dengan menerapkan metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, hal ini juga didukung dengan adanya perolehan hasil observasi peneliti yang mana pada penelitiannya terdapat dua siklus, pada setiap siklus hasil belajar siswa meningkat, yang mana pada siklus I sebanyak 52,77% dan pada siklus II terdapat peningkatan menjadi 88,89%.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Irma Sufi Diana dengan judul “Penerapan Strategi *Small Group Discussion* Dalam Meningkatkan Pemahaman siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VII di Mts Al-Islam Joresan Ponorogo”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa hasil evaluasi pembelajaran siswa mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi *Small Group Discussion* yang diterapkan dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa. Pada siklus I terdapat 9 orang yang mendapat nilai di bawah KKM dan 21 orang yang mendapatkan nilai di atas KKM. Sedangkan pada siklus II 30 orang mendapatkan nilai di atas 75. Jadi pada siklus II semua mendapat nilai di atas KKM.

Berikut jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Novia Siswanti dengan judul “Peningkatan Pemahaman Nilai-nilai Demokrasi Indonesia Dengan Menggunakan Strategi *Small Group Discussion* Kolaborasi *Team Quiz* Pada Siswa Kelas VII-D SMP Negeri 1 Mojolaban Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021”. Penelitian yang dilakukan oleh Novia Siswanti terfokus pada peningkatan pemahaman siswa

pada nilai-nilai demokrasi Indonesia dan juga memfokuskan pada pembuktian adanya efektifitas yang mana dapat dilihat perbedaan rata-rata *pretest* sebesar 73,2 yang meningkat menjadi 85,5 pada hasil *posttest*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dina Apriliana dengan judul “Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode diskusi kelompok kecil. Hipotesis Nihil yang diajukan ditolak dan Hipotesis Alternatif diterima karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,83 > 2,04$ ) dengan sig 5% ( $10,83 > 2,76$ ) sig 1%. Berdasarkan uji t tersebut secara signifikan metode diskusi kelompok kecil.

Penelitian berikutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nita Apriyanti dengan judul “Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Keaktifan Belajar siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika MI Darul Aitam Palembang”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh metode diskusi kelompok kecil terhadap keaktifan belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan data hasil penelitian diketahui rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen 75,83 dan rata-rata kelas kontrol 64. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  3,43 dan untuk  $t_{tabel}$  dengan  $dk=58$  taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{tabel}$  2,00. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,43 > 2,00$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Kesimpulan dari penelitian yang peneliti lakukan ini memfokuskan pada pengukuran keaktifan belajar siswa dengan diterapkannya strategi pembelajaran *Small Group Discussion*, sedangkan pada penelitian sebelumnya memfokuskan pada hasil belajar dan peningkatan pemahaman siswa. Perbedaan lainnya yaitu pada mata pelajaran yang diteliti, pada penelitian sebelumnya mata pelajaran yang diteliti yaitu mata pelajaran Matematika, Pkn, dan Al-Qur’an Hadis sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus pada mata pelajaran PAI.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Small Group Discussion* dengan tidak diberikan perlakuan. Hal ini diperkuat dengan perolehan hasil pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 didapatkan hasil  $Sig < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,120 > 2,001$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Small Group Discussion* terhadap keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen dibanding dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

## **Daftar Pustaka**

- Aqib, Zainal, Model-Model, Media Dan Strategi (Bandung: Yrama Widya, 2013)
- Arifin, Muhammad Jauharul, Dkk, ‘, Efektifitas Model Pembelajaran Small Group Discussion Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa )Studi Di IAIN Ponorogo’, Jurnal Studi Islam Dan Sosial, 2.1 (2021), 72
- Astuti, Yuni Dewi, ‘Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa SMP Di Tengah Pandemi Covid-19’, Jurnal Ilmiah, 2.2 (2022), 65
- Bambang Prasetyo, dan Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014)
- Budiarti, Yesi, ‘Pengembangan Kemampuan Kreativitas Dalam Pembelajaran IPS’, Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Macro, 3.1 (2015), 61–72
- L.Silberman, Melvin, , Active Learning:101 Cara Belajar Siswa Aktif (Bandung: Nuansa Cendikia, 2014)
- Muti’ah, Ummi, Supriadi, Arifmiboy, Dan Darul Ilm, ‘Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share ( Tps ) Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas X Mam Tamiang Ujung Gading’, 2.7 (2023), 7
- Nasution, Wahyudi Nur, Strategi Pembelajaran (Medan: Perdana Publishing, 2017)
- Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, Antasari Press, 2011 < <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTARMETODOLOGIPENELITIAN.pdf> >
- Salim, Haidir, ‘Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Secara Transformatif)’, Perdana Publishsing (Medan: Perdana Publishing, 2012), p. 99
- Siyanto, Sandu dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Wibowo, Nugroho, ‘Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari’, Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), 1.2 (2016), 130–31
- Zuriati, ‘Penerapan Metode Small Group Discussion Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dampak Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA’, Jurnal Sosiohumaniora, 4.1 (2018), 74